

**Potensi Ikan Gabus Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Bersalin
: *Literature Review***

Rezky Noor Amalia¹, Simeri Dona, M.Keb², Dr. Dede Mahdiyah., M.Si³

^{1,2}Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia

²Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia

* E-mail : araikiki36@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Perlukaan perineum merupakan perlukaan yang terjadi pada perineum saat persalinan dan 70% terjadi pada wanita yang melahirkan pervaginam. Pada setiap ibu dengan luka perineum menimbulkan dampak yang tidak menyenangkan seperti kesakitan dan rasa takut untuk bergerak sehingga banyak ibu dengan luka perineum jarang mau bergerak pascapersalinan sehingga dapat mengakibatkan banyak masalah diantaranya sub involusi uterus, pengeluaran lochea yang tidak lancar, dan perdarahan pascapartum

Tujuan : Untuk Mengkaji “Potensi Ikan Gabus Terhadap Penyembuhan Luka Perineum” dengan metode literatur review.

Metode : Penilaian dalam penelitian ini menggunakan metode *The JBI Critical Appraisal Tools* untuk mengkaji resiko bias dalam studi dengan lima *database* (*Biomed Central Psychiatry, DOAJ, Elsevier, Google Scholar* dan Portal Garuda).

Hasil : Proses pengumpulan literatur dilakukan dengan cara melakukan pemilihan jumlah jurnal atau artikel dari 20 literatur menjadi 10 literatur, 4 jurnal internasional dan 6 jurnal nasional. Penelitian literature review untuk mengidentifikasi Potensi ikan gabus terhadap Penyembuhan Luka perineum pada ibu bersalin. Ibu bersalin yang diberi ikan gabus mengalami percepatan penyembuhan luka perineum dibandingkan yang tidak diberi ikan gabus. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan konsumsi ikan gabus (*Channa Striata*) terhadap percepatan penyembuhan luka perineum pada ibu bersalin.

Simpulan : Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan melakukan literatur review beberapa literatur seperti jurnal, buku, artikel, skripsi terdahulu dan internet tentang penanganan luka perineum pada ibu bersalin, dapat disimpulkan bahwa Ekstrak Ikan Gabus dapat mengurangi luka perineum pada ibu bersalin, terbukti dari 5 jurnal yang membenarkan bahwa ikan gabus dalam mengatasi luka perineum pada ibu bersalin, dan 1 diantaranya Selvianti (2020) masih belum menemukan efek dari ekstrak ikan gabus untuk penanganan luka perineum pada ibu bersalin. Selain itu kelompok kontrol juga berperan penting dalam pemberian ekstrak ikan gabus pada ibu bersalin

Kata Kunci : Ibu Bersalin, Luka Perineum, Ikan Gabus

The Potential Of Cok Fish On Perineum Wound Healing In Maternity: Literature Review

Abstract

Background: Perineal injury is an injury that occurs in the perineum during delivery and 70% occurs in women who give birth vaginally. Every mother with perineal injuries causes unpleasant effects such as pain and a fear of moving so that many mothers with perineal injuries rarely want to move postpartum so that it can lead to many problems including uterine sub involution, lochea expenditure that is not smooth, and postpartum hemorrhage.

Objective : To study "Potential of Snakehead Fish on Perineal Wound Healing" using literature review method.

Methods: The assessment in this study uses The JBI Critical Appraisal Tools method to assess the risk of bias in a study with five databases (Biomed Central Psychiatry, DOAJ, Elsevier, Google Scholer and Portal Garuda).

Results: The literature collection process was carried out by selecting the number of journals or articles from 20 literatures to 10 literatures, 4 international journals and 6 national journals. Literature review research to identify the potential of snakehead fish on the healing of perineal wounds in women in labor. Maternal mothers who were given snakehead fish experienced an accelerated healing of perineal wounds compared to those who were not given snakehead fish. It can be concluded that there is a significant effect of consumption of snakehead fish (*Channa Striata*) on the acceleration of perineal wound healing in pregnant women.

Conclusion: Based on the results of research and discussion by conducting a literature review of several literatures such as journals, books, articles, previous theses and the internet about the treatment of perineal wounds in maternity, it can be concluded that Snakehead Fish Extract can reduce perineal wounds in maternity, as evidenced from 5 journals. who confirmed that snakehead fish in overcoming perineal wounds in maternity, and 1 of them Selvianti (2020) still has not found the effect of snakehead fish extract for treating perineal wounds in maternity. In addition, the control group also plays an important role in giving snakehead fish extract to pregnant women

Keywords: Maternal Maternity, Perineal Wounds, Snakehead Fish

Pendahuluan

Setiap ibu yang telah menjalani proses persalinan dengan mendapatkan luka perineum akan merasakan nyeri, nyeri yang dirasakan pada setiap ibu dengan luka perineum menimbulkan dampak yang tidak menyenangkan seperti kesakitan dan rasa takut untuk bergerak sehingga banyak ibu dengan luka perineum jarang mau bergerak pascapersalinan sehingga dapat

mengakibatkan banyak masalah. Perlukaan perineum merupakan perlukaan yang terjadi pada perineum saat persalinan dan 70% terjadi pada wanita yang melahirkan pervaginam. Robekan perineum terjadi pada hampir semua persalinan pertama dan tidak jarang juga pada persalinan berikutnya. Robekan perineum umumnya terjadi digaris tengah dan biasa menjadi luas apabila kepala janin lahir terlalu cepat, sudut arkus pubis

lebih kecil dari pada biasa, kepala janin melewati pintu panggul bawah dengan ukuran yang lebih besar dari pada sirkum ferensia suboksipito brekmatika (Sukarni & Margareth dalam Timbawa, 2015). Angka Kematian Ibu (AKI). Selain untuk menilai program kesehatan ibu, indikator ini juga mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan pada tahun 2020 menunjukkan 4.627 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2019 sebesar 4.221 kematian. Akibat perawatan perineum yang tidak benar dapat mengakibatkan kondisi perineum yang terkena lokhea dan lembab akan sangat menunjang perkembangbiakan bakteri yang dapat menyebabkan timbulnya infeksi pada perineum.

Infeksi tidak hanya menghambat proses penyembuhan luka tetapi dapat juga menyebabkan kerusakan pada jaringan sel penunjang, sehingga akan menambah ukuran dari luka itu sendiri, baik panjang maupun kedalaman luka. Perawatan luka perineum bertujuan untuk mencegah infeksi, meningkatkan rasa nyaman dan mempercepat penyembuhan. Perawatan luka perineum dapat dilakukan dengan cara mencuci daerah genital dengan air dan sabun setiap kali habis BAK/BAB yang dimulai dengan mencuci bagian depan (simpisis), baru kemudian

bagian anus sehingga tidak terjadi infeksi.

Pemberian nutrisi yang baik untuk ibu post partum harus lebih diperhatikan dan ditingkatkan. Faktor gizi yang baik berperan penting dalam penyembuhan luka perineum hal ini mendasari bahwa ibu nifas yang mempunyai cakupan gizi yang baik akan mengalami penyembuhan luka yang lebih cepat. Provinsi Kalimantan Selatan didominasi oleh lahan basah permanen berupa sungai dan rawa-rawa. Ini dikarenakan landscape alam khas dataran rendah delta Sungai Barito, salah satu sungai terbesar dan terpanjang di Indonesia. Dalam tatanan Masyarakat Banjar Simbiosis Mutualisme antara Sungai dan manusia cukup mendasari budaya kuliner masyarakat yang dominan berasal dari sungai dan rawa. Salah satu Kuliner masyarakat yang diminati secara umum adalah olahan dari iwak haruan atau yang biasa dikenal dengan sebutan ikan Gabus.

Berdasarkan data serta uraian di atas maka perlu dilakukannya bukti ilmiah dengan melakukan penelitian literature review untuk mengidentifikasi “Potensi ikan gabus terhadap Penyembuhan Luka perineum pada ibu bersalin”

Metode

Metode yang digunakan dalam penulisan jurnal ini menggunakan pendekatan *literature review*. Sumber literature yang digunakan dalam penelitian ini ditelusuri

melalui *Mendeley Reference Manager* dan *Google Scholar*. Model review yang dipilih adalah *narrative review*. Metode *narrative review* untuk mengidentifikasi, merangkum artikel yang telah diterbitkan sebelumnya, menghindari duplikasi penelitian, dan mencari bidang studi baru yang belum diteliti.

Hasil

Tabel Jumlah Jurnal Hasil Temuan Yang Terpilih

Hasil Temuan	Temuan
<i>Mendeley</i>	60
<i>Google Scholar</i>	90
Jumlah	150

Tabel Hasil Penilaian Studi Untuk Systematic Review Menggunakan The JBI Critical Appraisal Tools

Sitasi	Kriteria									Hasil
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
	<i>Cohort Retrospective</i>									
Dita Selvianti, 2020	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	7/9 (77,7%)
Nur Afriani, 2020	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	8/9 (88,8%)
Nini Karnina, 2016	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	8/9 (88,8%)
Rika Aldesta, 2019	✓	✓	✓	✓	✓		✓		✓	7/9 (77,7%)
Sri Susilawati, 2021	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	8/9 (88,8%)
Mayang Wulan, 2018	✓	✓	✓	✓	✓				✓	6/9 (66,6%)

Pembahasan

Proses pengumpulan literatur dilakukan dengan cara melakukan pemilihan jumlah jurnal atau artikel dari 20 literatur menjadi 10 literatur, 4 jurnal internasional dan 6 jurnal nasional. Proses pencarian dilakukan melalui elektronik based yang terindeks seperti Biomed Central Psychiatry (n=0), DOAJ (n=0), Elsevier (n=1), Google Scholer (n=19) dan Portal Garuda (n=0).

Menurut (Nurqalbi 2020) Dari 40 jumlah responden terdapat 20 responden yang mengkonsumsi ekstrak ikan gabus, rata-rata nilai yang di peroleh sebesar 1,65. Hal ini menunjukkan bahwa dengan mengkonsumsi ekstrak ikan gabus keadaan luka perineum menjadi lebih baik. Sedangkan dari 20 responden yang tidak mengkonsumsi ekstrak ikan gabus di dapatkan nilai rata-rata sebesar 2,15 dengan keadaan luka sedang yaitu luka masih basah namun tidak terdapat tanda-tanda infeksi. Wulan (2018), Aldesta (2019), Susilawati (2021), dan Afriani (2020) dalam penelitiannya lebih memfokuskan tentang bagaimana cara kerja Ekstrak ikan gabus

terhadap percepatan penyembuhan luka perineum pada ibu post partum secara kelompok kontrol dan hasil yang ditemukan terbukti efektif.

Wulan (2018), Aldesta (2019), Susilawati (2021), dan Afriani (2020) menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Dimana Wulan menggunakan alat pengolahan data menggunakan observasi dan pengamatan. Sedangkan Selvianti (2020) melakukan penelitian dengan cara memberikan Abon Ikan Gabus diberikan setiap hari selama 10 hari berturut-turut sebanyak 100 gr/hari. Teknik pengumpulan dilakukan dengan observasi lapangan dengan pengamatan, pengukuran dan pencatatan berkaitan dengan pengukuran percepatan luka perineum, dan Karina (2016) dengan penelitian menggunakan (Usia, Paritas, Luka Grade) untuk mengetahui penyembuhan luka perineum antara yang diberi dan yang tidak diberi Ekstrak Ikan Gabus.

bahwa Ekstrak Ikan Gabus dapat mengurangi luka perineum pada ibu bersalin, terbukti dari 5 jurnal yang membenarkan

bahwa ikan gabus dalam mengatasi luka perineum pada ibu bersalin, dan 1 diantaranya Selvianti (2020) masih belum menemukan efek dari ekstrak ikan gabus untuk penanganan luka perineum pada ibu bersalin. Selain itu kelompok kontrol juga berperan penting dalam pemberian ekstrak ikan gabus pada ibu bersalin.

Daftar Pustaka

- Alviodynsyari, R, ES Pribadi, RD Soejoedono, (2019). *Jurnal Veteriner*, and undefined 2019. "Kadar Protein Terlarut Dalam Albumin Ikan Gabus (*Channa Striata* Dan *Channa Micropeltes*) Asal Bogor." *ojs.unud.ac.id* 20(3): 2477–5665. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jvet/article/download/49695/32541> (December 7, 2021).
- Boyle M, (2009). *Seri Praktek Kebidanan Pemulihan Luka*. EGC: Jakarta
- Bobak, K. Jensen. (2005). *Pexcrawatan Maternitas*. Jakarta, EGC.
- Depkes RI. (2010). *Standar manajemen Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan disarana kesehatan*, Jakarta
- Dwi Windiarti, Yuli, Inayatul Aini, Tri Purwanti, and STIKes Insan Cendekia Medika Jombang. "Pengetahuan Dan Sikap Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum." *journal.ipm2kpe.or.id*. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JKA/article/download/592/796> (December 10, 2021).

- Faiz, Omar & David Moffat. 2004. *Anatomy at a Glance*, Erlangga, Jakarta
- Fitri, E. (2013). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Lamanya Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Nifas di Rumah Sakit Umum dr. Zainoel Abidin BANDA Aceh Tahun 2013. Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan U'budiyah Program Studi Diploma Iv Kebidanan Banda Aceh.*
- Kemenkes RI, (2020) . "PROFIL KESEHATAN INDONESIA TAHUN."
- Mulati, triwik sri. "BENTUK DAN DERAJAT LUKA PERINEUM IBU NIFAS DI WILAYAH KABUPATEN KLATEN Triwik Sri Mulati."
- Nurbakti L. (2009). "IKAN GABUS (Channa Striata) MANFAAT PENGEMBANGAN DAN ALTERNATIF TEKNIK BUDIDAYANYA." *Media Akuakultur* 4(1): 18–25. <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/ma/article/view/1580> (December 10, 2021).
- Rahmawati, Erna, and Nining Tyas Triatmaja. (2017). "HUBUNGAN PEMENUHAN GIZI IBU NIFAS DENGAN PEMULIHAN LUKA PERINEUM." *Jurnal Wiyata: Penelitian Sains dan Kesehatan* 2(1): 19–24. <https://ojs.iik.ac.id/index.php/wiyata/article/view/30> (December 7, 2021).
- Rahmawati, E. S. 2013. Pengaruh Kompres Dingin Terhadap Pengurangan Nyeri Luka Perineum Pada Ibu Nifas di BPS Siti Alfirdaus Kingking Kabupaten Tuban. *Jurnal Sain Med*, 5(2), 43-46.
- Rumiyati, Salmah. 2010. "Asuhan Kebidanan Perinatal." In 2016, <http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdm/k/wp-content/uploads/2017/08/Asuhan-Kebidanan-Kehamilan-Komprehensif.pdf> (December 10, 2021).
- Suprayitno, E. 2017. "Misteri Ikan Gabus." <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=VXZODwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=ikan+gabus+dan+penyembuhan+luka&ots=c2PfRiayDL&sig=R5MATyXyDy9EijfgbwXHvwqal-o> (December 1, 2021).
- Susilowati, Primadona dan Dewi. 2015. "PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM FASE PROLIFERASI PADA IBU NIFAS THE PROCESS OF HEALING PROLIFERATION PHASE PERINEUM LESION." *PROFESI* 13(1).
- Timbawa, S., Kundre, R., & Bataha, Y. 2015. Hubungan vulva hygiene dengan pencegahan infeksi luka perineum pada ibu post partum Di Rumah Sakit Pancaran Kasih Gmim Manado. *Jurnal Keperawatan*, 3(2).
- Tungadi, Robert, Jurusan Farmasi, Fakultas Olahraga, and Dan Kesehatan. 2019. "POTENSI IKAN GABUS (OPHIOCEPHALUS STRIATUS) DALAM MEMPERCEPAT PENYEMBUHAN LUKA." *Jambura Fish Processing Journal* 1(1): 46. <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jfpj/issue/archive> (December 8, 2021).
- Widyastini, luh putu. "Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin Dan Bayi Baru Lahir - Luh Putu Widiastini - Google Buku." <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=7NR5DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR3&dq=ibu+bersalin+&ots=kNDynv>

dr32&sig=TeDZ4MxXNXDIpgS2iG3Cz
oqxYgs&redir_esc=y#v=onepage&q=ibu
bersalin&f=false (December 10, 2021).

Rukiyah. 2011. *Asuhan Kebidanan II*. Jakarta:
CV. Trans info media

Sari dkk. (2014). *Asuhan Kebidanan Masa
Nifas (Postnatal Care)*. Jakarta : Trans
Info Media.

Sastrawinata, Sulaiman. 2005. *Obstetri
Patologi*. Jakarta : EGC.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian
Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian
Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung:
CV Alfabeta.

Varney, (2010). *Buku Ajar Asuhan
Kebidanan Volume 1*. EGC, Jakarta

Wiknjosastro H. 2005. *Ilmu Kandungan*. 3rd
ed. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka
Sarwono Prawirohardjo.